

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis data pada laporan keuangan Bank Umum Syariah dengan perhitungan regresi Eviews 12 data panel dapat dirangkum beberapa kesimpulan bahwa :

1. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) hasil pengujian statistik periode 2019-2022 menyatakan bahwa nilai FDR berpengaruh positif signifikan terhadap Return On asset (ROA). Besar nya rasio FDR di upayakan pada posisi 85%-100% agar dana yang di simpan dapat di salurkan dengan optimal. Oleh karena itu, pembiayaan yang relatif besar belum tentu di barengi dengan ROA yang besar pula. FDR meninggi maka nilai ROA akan meningkat, sesuai dengan teori FDR dengan nilai DPK yang tinggi dari pada pembiayaan yang diberikan akan memberikan dampak pada peningkatan ROA bank. Hal tersebut dikarenakan karena semakin tingginya rasio FDR mengindikasikan kemampuan likuiditas bank yang rendah, yang disebabkan oleh membesarnya dana dalam bentuk pembiayaan yang disalurkan

oleh bank pada masyarakat. Hal itu menyebabkan kenaikan ROA bank karena jumlah dana yang menganggur berkurang.

2. *Non Performing Finance* (NPF) atau kredit bermasalah dari kesimpulan penelitian menyatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*, pada periode penelitian 2019-2022 meskipun pada tahun tersebut masa pandemi namun, *Non Performing Financing* (NPF) pada saat itu tidak terlalu buruk, sehingga tidak berpengaruh negatif terhadap ROA, maka dalam hal ini perlu kiranya mengantisipasi kredit macet atau pembiayaan yang bermasalah dalam jangka yang lama, agar tidak berdampak buruk terhadap *Return On Assets*.
3. Biaya Operasional Beban Operasional (BOPO) pada periode penelitian melalui uji t atau uji parsial tidak terdapat pengaruh terhadap ROA. Rasio BOPO juga digunakan untuk mengatur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional dan pendapatan operasional. Apabila semakin kecil rasio BOPO maka akan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank. Variabel BOPO terkait dengan efisiensi beban manajemen yang dianggap menjadi salah satu faktor penentu yang penting dari profitabilitas perbankan karena ada

kemungkinan bagi bank-bank untuk meningkatkan profitabilitas dengan memfokuskan perhatian pada pengendalian biaya yang tepat dan efisiensi operasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh bank. Dari hasil perhitungan yang didapat rasio BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4. FDR, NPF dan BOPO melalui uji F (Simultan) secara bersama sama berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) periode tahun 2019-2022 pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan sampel 8 laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia. Kontribusi seluruh variabel bebas FDR, NPF dan BOPO terhadap ROA sebesar 78% sisanya 22% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan berdasarkan pada simpulan di atas, maka saran yang bisa disampaikan diantaranya :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rasio FDR memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Bagi

pihak manajemen bank seharusnya dapat meningkatkan nilai FDR dalam batas yang di perbolehkan oleh ketentuan yang berlaku pada perbankan syariah di indonesia, semakin maksimal FDR, maka akan semakin maksimal pendapatan dari pengoperasian pembiayaan dan selajutnya maka ROA juga akan meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya, di sarankan agar rasio keuangan yang di teliti bukan hanya menganalisis pengaruh FDR, NPF dan BOPO saja terhadap profitabilitas (ROA), namum dapat dikembangkan dengan menggunakan rasio lain yang tidak dimasukan di dalam penelitian ini. Bisa menambahkan variabel independen seperti ROE dan variabel dependen lainnya seperti CAR, NIM, DER dll.
3. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat memberi kebijakan mengenai kelengkapan informasi rasio-rasio keuangan dan terus mengawal kinerja Bank Umum Syariah melalui publikasi laporan keuangan.